

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ialah alat atau teknik yang dipilih dalam melakukan penelitian guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode penelitian ialah tata cara yang digunakan peneliti secara sistematis guna mengumpulkan dan menginvestigasi data. Metode adalah cara mengamati dan menganalisis suatu fenomena, sedangkan metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang memiliki tujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena-fenomena sosial secara alami dan nyata tanpa melakukan perhitungan dengan angka. Metode penelitian yang digunakan dalam analisis deiksis tuturan dakwah Ustadz Abdul Somad episode bulan Oktober-November 2017 yakni deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa tuturan dakwah Ustadz Abdul Somad.

Data yang terkumpul bukanlah angka-angka. Akan tetapi, berupa percakapan yang terjadi dalam kegiatan dakwah Ustadz Abdul Somad. Metode deskriptif yang dilakukan terhadap permasalahan berusaha mendeskripsikan bentuk, fungsi dan makna deiksis dalam tuturan dakwah Ustadz Abdul Somad. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara kualitatif hasil penelitian berdasarkan permasalahan yang diangkat.

3.2 Data dan Sumber Data

3.2.1 Data

Data dapat diartikan sebagai bahan penelitian yang didalamnya terkandung objek penelitian (Sudaryanto dalam Mahsun, 2007:18). Data yang digunakan dalam penelitian ialah kata-kata yang mengandung ungkapan deiksis yang terdapat pada tuturan dakwah Ustadz Abdul Somad yang sudah ditranskripsikan dari 3 rekaman video. Data tersebut secara khusus yang diteliti yakni (1) bentuk deiksis dalam tuturan dakwah Ustadz Abdul Somad, (2) fungsi deiksis dalam tuturan dakwah Ustadz Abdul Somad, (3) makna deiksis dalam tuturan dakwah Ustadz Abdul Somad.

3.2.2 Sumber Data

Menurut Muhammad (2014:167) sumber data ialah asal usul dari apa, siapa, dan mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah channel anugerah islam, tafaquh video dan humaira tv yang berupa video dakwah Ustadz Abdul Somad yang kemudian ditranskripsikan dalam bentuk tulisan. Dalam seleksi data peneliti menetapkan proses secara acak untuk memaksimalkan jangkauan video yang akan dianalisis. Peneliti menetapkan dakwah episode bulan Oktober-November pada tahun 2017 yang mencakup tuturan yang mengandung deiksis. Adapun sumber data dalam penelitian yakni sebagai berikut.

Tabel 3.1
Identitas Sumber Data

No.	Judul Video	Sumber Data	Kode Data
1.	Ceramah dan tanya jawab Ustadz Abdul Somad memakai Bahasa Jawa di Yogyakarta	Anugerah Islam https://www.youtube.com/watch?v=yYEWzufBhKA	V1
2.	Tabligh akbar Ustadz Abdul Somad di Serdang Bedagai Sumatera Utara	Tafaqquh Video https://www.youtube.com/watch?v=BohNPigT3yM	V2
3.	Jawaban Ustadz Somad terkait Rina Nose tersinggung merasa diejek	Humaira TV https://www.youtube.com/watch?v=c5G_H_zy1nY	V3

Keterangan:

V = Video

Vn = Video ke-n

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau prosedur pengumpulan data ialah langkah penting dalam suatu penelitian. Prosedur pengumpulan data penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan melalui partisipan, wawancara dengan informan, pengumpulan dokumen dari berbagai referensi dan kuesioner (Almanshur & Ghony, 2012:163). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dokumentasi. Peneliti menggunakan dokumen berupa video yang diambil dari channel anugerah islam, tafaqquh video, dan humaira tv yang ditranskrip ke dalam bentuk skrip. Dalam bentuk skrip, peneliti mencari data-data mengenai deiksis yang terdapat dalam tuturan Ustadz Abdul Somad yang kemudian dianalisis. Data yang diperoleh dari tuturan Ustadz Abdul Somad disalin dan dilakukan analisa terkait deiksis.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen ialah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Arifin, 2012:60). Instrumen dalam penelitian ini berupa tabel analisis yang memiliki fungsi untuk menandai data. Instrumen bergantung pada jenis dan dari mana data diperoleh, maka instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengelompokkan atau pengklasifikasikan data dalam tabel korpus data.

Pada saat melakukan penelitian, peneliti mencermati dan mengamati kemudian mentranskripsikan video yang telah diunggah sebelumnya. Peneliti tidak mengambil semua percakapan yang ada di dalam video, melainkan hanya tuturan yang mengandung deiksis. Setelah data ditranskrip, kemudian data yang telah ada diidentifikasi dan dianalisis berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun tabel yang menjadi acuan dalam pengumpulan dan analisis data dalam penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.2
Korpus Data Penelitian Deiksis dalam Tuturan Dakwah Ustadz Abdul Somad

No.	Data Tuturan	Aspek yang Diteliti			Keterangan
		Bentuk Deiksis Tuturan	Fungsi Deiksis Tuturan	Makna Deiksis Tuturan	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Tabel di atas merupakan instrumen penelitian yang mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bab hasil penelitian dan pembahasan.

3.5 Analisis Data

Data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik analisis. Akan tetapi harus diklasifikasikan terlebih dahulu. Setelah tahap pengklasifikasian selesai, selanjutnya dilakukan tahap analisis data. Analisis data ialah kegiatan memilah, mengorganisasikan dan menemukan data (Moleong, 2008:248). Analisis data bertujuan untuk menghasilkan hipotesa atau teori, mengungkapkan data, menemukan makna serta pola baru, serta menganalisis masalah-masalah yang sesuai tujuan penelitian.

Subroto (dalam Muhammad 2014:222) mengemukakan bahwa menganalisis berarti mengurai atau memilah bagian unsur keseluruhan data menjadi satuan yang dapat dikelola. Berdasarkan pernyataan ini, dalam kegiatan analisis, unsur-unsur satuan bahasa diurai, dibedakan, dan dikelompokkan sesuai permasalahan penelitian.

Analisis data dilakukan pada tahap awal mengumpulkan data hingga proses menyimpulkan data. Penganalisisan dalam penelitian ini, data yang telah terkumpul dicatat, selanjutnya diidentifikasi dan dikategorisasikan. Tahap selanjutnya data dianalisis berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni bentuk, fungsi, dan makna deiksis dalam tuturan dakwah. Dalam analisis data, peneliti menggunakan beberapa langkah-langkah sebagai berikut.

1) Menelaah data

Menelaah data berawal dari menelaah seluruh data yang tersedia dari dokumen. Dokumen berasal dari video dakwah Ustadz Abdul Somad. Langkah selanjutnya,

peneliti mentranskripsikan data dengan cara mencatat dan menulis seluruh tuturan semua orang yang terlibat dalam dakwah ke dalam bentuk skrip.

2) Reduksi data

Reduksi data dilakukan untuk mengfokuskan dan memilih data yang penting dan membuang data yang tidak perlu (Sugiyono, 2009:338). Reduksi data dapat dilakukan melalui abstraksi. Abstraksi yakni mengfokuskan pada data yang inti (Kasiram, 2010:369). Berdasarkan hasil transkripsi data tertulis, selanjutnya identifikasi dan mengkategorikan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian. Proses identifikasi dan kategorisasi merupakan proses untuk menandai atau mengenali data dalam memisahkan tuturan yang mengandung deiksis yang dibutuhkan untuk tahap selanjutnya, dan mana yang tidak dibutuhkan. Tahap selanjutnya setelah proses identifikasi yakni pemberian kode sesuai dengan permasalahan yang dianalisis dan dibahas.

3) Menganalisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini berdasarkan teknik pengumpulan data dokumentasi yang dilakukan secara terus menerus sampai datanya penuh. Sebelum masuk pada tahap analisis data dari permasalahan yang telah dirumuskan, ada baiknya jika melakukan pengklasifikasian bentuk, fungsi, dan makna deiksis dalam tuturan dakwah Ustadz Abdul Somad berdasarkan indikator, untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3.3
Indikator Permasalahan Penelitian Deiksis dalam Tuturan Dakwah
Ustadz Abdul Somad

No.	Aspek	Bentuk	Indikator
1.	Bentuk Deiksis	Persona	Kata ganti yang berubah-ubah bergantung pada pembicara, lawan bicara dan pihak lain di luar kegiatan tuturan
		Ruang	Kata ganti yang merujuk pada lokasi atau tempat.
		Waktu	Kata ganti yang merujuk pada waktu saat ujaran terjadi atau pada saat penutur berujar
		Sosial	Kata ganti yang berdasarkan perbedaan sosial atau kemasyarakatan dapat mempengaruhi peran penutur dan lawan tutur.
2.	Fungsi Deiksis	Emotif	Berfokus pada penutur atau perasaan penutur.
		Konatif	Berfokus pada mitra tutur atau memengaruhi mitra tutur.
		Referensial	Untuk menunjuk suatu hal, peristiwa, atau orang yang ada di luar penutur dan mitra tutur.
		Puitik	Mengandung keindahan dalam komunikasi dengan bahasa yang digunakan.
		Fatik	Untuk menjaga komunikasi antara penutur dan mitra tutur.
3.	Makna Deiksis	Imperatif	Mengarah pada pernyataan, perintah, larangan, himbaun, harapan.

Setelah kriteria menganalisis data telah dirumuskan sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang sudah diuraikan di atas.

Tahap pengklasifikasian berdasarkan indikator yang telah dilakukan pada tabel di atas, maka dilanjutkan dengan pengamatan yang terus menerus untuk mendapatkan ragam data yang tinggi. Data yang diperoleh merupakan data kualitatif.

4) Penyajian data

Penyajian data dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan menemukan pola-pola serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan (Idrus, 2009:101). Berdasarkan hasil analisis yang sesuai dengan permasalahan penelitian, tahap selanjutnya yakni penyajian data berupa teks deiksis tuturan dakwah Ustadz Abdul Somad. Adapun contoh penyajian data dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) V1/D7/P
- 2) V2/D5/P
- 3) V3/D5/P

Keterangan :

Kode data : (Vn/Dn/Pn) = Vn : Video ke- n
Dn : Data ke- n
P : Penutur

5) Kesimpulan atau verifikasi

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Data-data yang diperoleh di tarik simpulan. Simpulan ini menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah penelitian, yakni bentuk, fungsi, dan makna deiksis dalam tuturan dakwah Ustadz Abdul Somad.

3.6 Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ialah langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan tahapan penelitian Menurut Arifin (2012:56-63). Tahapan penelitian tersebut sebagai berikut.

1) Mengidentifikasi dan memilih masalah

Dalam mengidentifikasi masalah, peneliti mencari dan menemukan masalah untuk diteliti dan memiliki manfaat untuk kedepannya. Selanjutnya, masalah dipilih dan ditentukan mana yang layak untuk diteliti. Adapun masalah yang diteliti peneliti yakni deiksis dalam tuturan dakwah Ustadz Abdul Somad.

2) Melakukan kajian pustaka

Pada tahap ini peneliti melakukan kajian pustaka yang berkaitan dengan subyek penelitian dan penelitian terdahulu serta informasi aspek masalah yang belum diteliti. Peneliti juga melakukan penelusuran kepustakaan berupa buku dan jurnal terkait dengan penelitian maupun teori-teori.

3) Merumuskan masalah

Pada tahap ini peneliti setelah mempelajari masalah dari data yang akan dikaji, selanjutnya menentukan batasan-batasan aspek masalah berdasarkan permasalahan yang ditemukan.

4) Merumuskan tujuan penelitian

Pada tahap ini peneliti menentukan tujuan dalam melakukan penelitian. Tujuan ini untuk memperoleh gambaran atau deskripsi awal secara terperinci, sistematis, dan akurat mengenai penelitian.

5) Menyusun instrumen penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada tahap ini, peneliti menyusun instrumen penelitian berdasarkan permasalahan yang ada dalam tuturan dakwah Ustadz Abdul Somad.

6) Mengumpulkan data

Peneliti melakukan pengumpulan data berdasarkan data-data yang dibutuhkan atau instrumen yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik dokumentasi yang berasal dari dakwah. Dakwah tersebut dari kumpulan video ceramah Ustadz Abdul Somad episode bulan Oktober-November pada tahun 2017. Data yang diperoleh dari dakwah tuturan Ustadz Abdul Somad, disalin dan dianalisis terkait dengan deksis yang valid.

7) Mengolah data

Peneliti pada tahap ini melakukan analisis terhadap data yang diperoleh serta dilanjutkan dengan mengolah data. Analisis dilakukan untuk mencapai tujuan dan menyimpulkan hasil temuan penelitian. Pada tahap ini dilakukan langkah sebagai berikut, (1) menelaah data, (2) reduksi data, (3) menganalisis data (4) penyajian data, (5) kesimpulan atau verifikasi.

8) Menarik simpulan

Pada tahap ini peneliti memberikan simpulan. Simpulan diperoleh dari ringkasan hasil penelitian yang telah dianalisis. Selain menarik kesimpulan, dalam tahap ini peneliti juga menentukan dan merinci saran untuk pihak yang terkait dengan penelitian.

9) Menyusun dan melaporkan laporan

Tahap akhir penelitian ialah melaporkan hasil penelitian dalam bentuk laporan tertulis yang memperhatikan sistematika penulisan.